

BAB II

METODE PERANCANGAN

A. ORISINALITAS

Desain motif batik pada busana muslimah memang sudah tersedia di pasaran, namun sangat terbatas sekali jumlahnya. Setelah diamati desain motif batik pada busana muslimah yang ada dipasaran hanya menonjolkan sisi modern atau membuat produk yang sedang trend saja, Ini yang membuat batik muslimah masih kurang populer di kalangan masyarakat khususnya anak remaja. Sedangkan anak remaja keinginan desain busana muslimah agar terlihat fashionable. Terpilihlah *red flora fauna* sebagai produk moderen karena selain penulis sendiri juga sampai saat ini banyak anak remaja yang suka memakainya. Busana muslimah ini selain nyaman dipakai juga bisa digunakan ke acara formal dan non formal.



Gambar 2.1 Contoh Desain Motif Batik pada Bed Sheet Yang Ada di Pasaran

Sumber : Internet, 2016

Perancangan desain busana muslimah dengan batik Kontemporer Motif flora fauna untuk kalangan menengah keatas, dengan mengambil konsep dasar motif budaya lokal (batik Betawi) yang dipadukan dengan geometri, masih belum ada. Saat ini desain motif batik pada busana muslimah mulai tersedia dipasaran untuk kalangan bawah walaupun jumlahnya masih sangat terbatas, tapi desain motif batik pada busana muslimah untuk kalangan menengah ke atas masih belum tersedia. Oleh karena itu, penulis mencoba bereksperimen untuk membuat produk clothing modern yang di gabungkan dengan produk kesenian lokal yaitu batik Betawi Setu Babakan. Penulis merasakan belum ada yang membuat produk busana muslimah dikombinasi batik Betawi. begitu juga dengan anak remaja di Jakarta saat ini masih banyak yang belum mengetahui batik Betawi apalagi memakainya untuk beraktifitas di kampus, kerja atau ke acara-acara tertentu. penulis beranggapan bahwa di sinilah letak orisinalitas produk busana muslimah yang dibuat.

B. KELOMPOK PENGGUNA PRODUK

Produk busana muslimah ini di tujukan bagi para pengguna tertentu yang di khususkan kepada anak remaja berdasarkan :

1. Demografis

- 1) Usia : 20 - 30 tahun
- 2) Jenis Kelamin : perempuan
- 3) Pekerjaan : pekerja kantoran, dan mahasiswa

2. Geografis

Warga Indonesia yang tinggal di perkotaan, khususnya di ibu kota Jakarta.

3. Psikografis

Masyarakat modern yang menyukai motif-motif budaya lokal (batik), masyarakat yang menyukai fashion muslimah.

4. Status Ekonomi Sosial

Kalangan menengah ke atas.

C. RUMUSAN MASALAH

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengaplikasikan batik Betawi pada busana muslimah ?

D. TUJUAN DAN MANFAAT

1. TUJUAN

- a. Membuat busana muslimah batik Betawi agar bisa di pakai pada saat kegiatan formal dan non-formal.
- b. Memperkenalkan batik Betawi muslimah dengan cara membuat produk-produk fashion yang modern.
- c. Menciptakan ide baru dalam pembuatan produk fashion dengan cara mengkombinasikan dengan batik Betawi.

2. MANFAAT

- a. Rancangan produk batik muslimah ini terutama bagi para desainer lain yaitu batik Betawi bisa dijadikan alternatif desain baru pada setiap produk fashion dan clothing yang di buat. Selain itu bagi dunia fashion indonesia batik Betawi bisa di jadikan identitas fashion kota Jakarta.
- b. Terhadap para pecinta fashion dan masyarakat mendapatkan wawasan mengenai batik Betawi yang masih jarang di lihat.

E. RELEVANSI DAN KONSEKUENSI STUDI

a. LOGIKA DASAR PERANCANGAN

Untuk dasar perancangan produk busana muslimah kombinasi batik ini berawal dari keinginan penulis yang ingin mempopulerkan batik Betawi kepada masyarakat dan khususnya terhadap anak remaja, maupun dunia fashion atau clothing. Membuat batik Betawi terlihat keren dan bisa di pakai untuk kegiatan formal dan non formal. Penulis mempunyai ide yaitu dengan cara mengkombinasikannya terhadap produk modern yang sedang trend di kalangan anak remaja.

Busana muslimah di pilih karena banyak anak remaja sering dan suka memakainya, busana muslimah pun tidak pernah hilang dari trend fashion. Penulis merasa bahwa jika batik Betawi di kombinasikan dengan busana muslimah akan menjadikan suatu produk clothing yang baru dan juga bisa mempopulerkan kembali batik Betawi khususnya kepada kalangan anak remaja.

b. TEKNOLOGI YANG DIBUTUHKAN

Pada pembuatan produk ini membutuhkan beberapa teknologi di antaranya seperti :

1. Sketch Book A3 untuk pembuatan sketsa atau pola digital dalam perancangan produk busana muslimah anak remaja.
2. Untuk pembuatan batik Betawi di gunakan alat-alat seperti lilin malam, canting, cap untuk motif.
3. Mesin jahit dan mesin pendukung lainnya untuk membuat produk busana muslimah.

c. MATERIAL YANG AKAN DIPERGUNAKAN

Material dalam pembuatan produk kemeja ini yaitu :

1. Bahan saten velvet
2. Bahan jersey
3. Bahan casandra
4. Bahan caterina
5. Bahan baloteli
6. kain katun primisima dan katun prisma pada busana muslimah batik Betawi

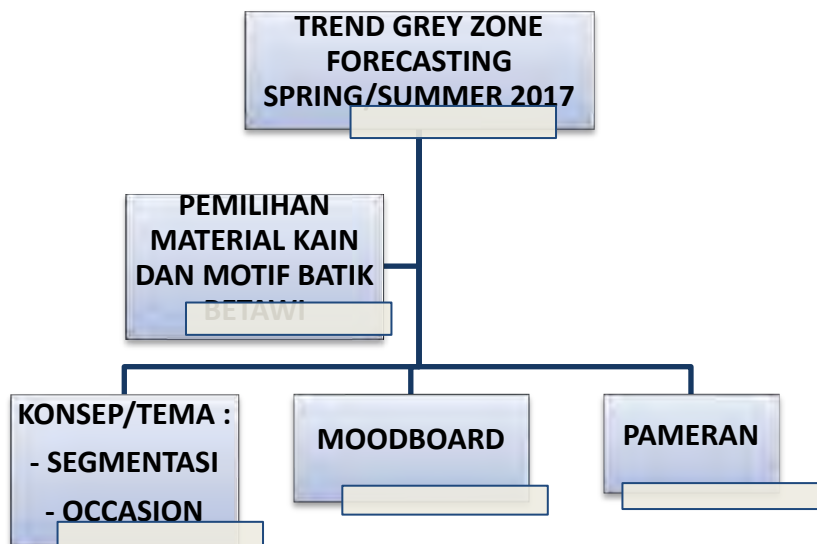
d. BIAYA PERANCANGAN DAN PRODUKSI

Dalam perancangan dan produksi 5 produk gamis ini membutuhkan biaya diantaranya seperti :

No	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Total
1.	Bahan saten velvet	Rp 25.000/meter	3 meter	Rp 75.000
2.	Bahan jersy	Rp 25.000/meter	3 meter	Rp 75.000
3.	Bahan casandra	Rp 25.000/meter	3 meter	Rp 75.000
4.	Bahan caterina	Rp 25.000/meter	2 meter	Rp 50.000
5.	Bahan baloteli	Rp 30.000/meter	2 meter	Rp 60.000
6.	Kain batik katun primisima	Rp 225.000/meter	2 meter	Rp 450,000
7.	Kain katun prisma	Rp 125.000/meter	2 meter	Rp 250.000
8.	Jahit baju	Rp 300.000/pcs	5 gamis	Rp 1.500.000
10.	Transportasi	Rp 30.000/perjalanan	5 kali perjalanan	Rp 150,000
			Jumlah	Rp 2.685.000

F. SKEMA PROSES KERJA

Skema perancangan produk gamis ini sangat panjang. Dari tahap ide awal sampai produk siap di pameran, berikut proses kerja diantaranya:



Tabel 1. Skema perancangan

Skema perancangan ini memudahkan penulis untuk membuat busana muslimah dikombinasikan batik Betawi sebagai berikut :

1. Pilih salah satu tema dari *trend forecasting spring summer 2017/2018*, lalu terpilihlah tema GreyZone. Kemudian pilih salah satu motif moodboard dari *Greyzone* dan disesuaikan dengan motif yang ada di Setu Babakan.
2. Pemilihan material kain dan motif batik betawi sesuai dengan warna yang ada di Setu Babakan dan di Pasar Mayestik.
3. Kemudian konsep / tema dari segmentasi dan occasion melihat contoh dari buku yang berjudul *glamour*.
4. Membuat moodboard sesuai dengan motif dan warna yang sudah dipilih.
5. Setelah membuat moodboard, lalu membuat desain busana muslimah dikombinasikan batik Betawi. Kemudian lanjut proses pembuatan busana muslimah sesuai dengan gambar, ketika busana muslimah sudah selesai di jahit baju busana muslimah bisa dibawa ke pameran.